



JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(AZ ZAHRA JOURNAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS)
p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX
Home Page: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra>

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA MISKIN PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (STUDI PADA DUSUN CISARUA DESA MUARA
PUTIH KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
TAHUN AJARAN 2022/2023)**

¹ Zhafaratul Hasanah, ² Jam Jam, ³ Afif Arosyid
^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx
Revised: xxxx xx, 20xx
Accepted: xxxx xx, 20xx
Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Family Hope Program, Poor
Households

***Correspondence Address:**

tdm.ekocahyono@gmail.com

Abstract: Every country must have its own problems, including Indonesia. Indonesia has various problems, including in the socio-economic field, especially the problem of poverty. In relation to the framework of household-based poverty reduction, the Government launched a special program called the Family Hope Program (PKH) which began in 2007 with the hope of helping poor households to meet their needs. Cisarua Hamlet, Muara Putih Village, is the hamlet that has the highest number of KPM among other hamlets in Muara Putih Village, Natar District. This study aims to find out and analyze how the influence of the Family Hope Program (PKH) on the socioeconomic conditions of poor households (RTM) and how the Islamic Economic view of the Family Hope Program (PKH) on the socioeconomic conditions of poor households in Cisarua Hamlet, Muara Putih Village, Natar District, South Lampung Regency, with PKH as variable X and socioeconomic conditions RTM as variable Y. Methods used in this study is descriptive quantitative. The object of this study was the participants who received PKH assistance in Cisarua Hamlet, Muara Putih Village. The data sources used are primary data in the form of questionnaire results, observations and secondary data including PKH documents and archives and Muara Putih Village archives. Data analysis methods are validity tests, reliability tests, and simple regression. The results showed that the Family Hope Program (X) had a positive and significant effect on the socioeconomic conditions of RTM (Y). Judging from the Islamic Economic values, namely justice, responsibility, and social security (takaful) in its

implementation, PKH in Cisarua Hamlet, Muara Putih Village, has applied fairly, responsibility and PKH as a form of social security to the community provided by the Government so that the creation of a prosperous society and RTM can be separated from the confines of poverty.

PENDAHULUAN

Setiap negara pasti memiliki masalah masing-masing, tidak terkecuali negara Indonesia. Indonesia memiliki berbagai masalah, diantaranya adalah di bidang sosial ekonomi khususnya masalah kemiskinan. Pada dasarnya masyarakat miskin memiliki kelemahan dalam kemampuan mencukupi kebutuhan hidup serta kemampuan berusaha dan tebatasnya akses terhadap kegiatan sosial ekonomi sehingga tertinggal jauh dari masyarakat lain yang memiliki potensi lebih tinggi. Kemiskinan secara umum mendefinisikan bahwa kemiskinan merupakan kondisi seseorang atau sekelompok orang dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual. Di Indonesia, kewajiban Pemerintah dalam mengatasi kemiskinan tersurat dalam UUD 1945 pasal 34 ayat 1 dan 2 yang menjelaskan tentang jaminan sosial kepada masyarakat serta pasal 34 ayat 3 yang menjelaskan Pemerintah wajib menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas umum. Pada pasal-pasal tersebut menjelaskan akan hak-hak setiap warga negara dan bagaimana kewajiban negara terhadap masyarakatnya. (Ulya 2021)

Sehubungan dengan rangka penanggulangan kemiskinan berbasis rumah tangga, Pemerintah meluncurkan program khusus yang diberi nama Program Keluarga Harapan (PKH) melalui UU No. 40 Tahun 2004 tentang jaminan sosial

yang ditindak lanjuti dengan Perpres Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan. Program ini merupakan pengembangan sistem perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu rumah tangga sangat miskin dalam hal mendapatkan akses pelayanan kesehatan, pendidikan dasar dan kesejahteraan sosial dengan harapan program ini dapat mengurangi kemiskinan. Jaminan sosial dalam Islam mencakup pemberian standar hidup yang layak, termasuk penyediaan pangan, pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya (Akbar 2023).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan non tunai bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Tujuan utama PKH adalah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial pada kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

Kabupaten Lampung Selatan adalah salah satu Kabupaten yang ada di provinsi Lampung dengan jumlah penduduk 992.763 jiwa yang terbagi dalam 17 kecamatan dan terdiri dari 260 desa/kelurahan. Berikut ini merupakan data Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Selatan dari Tahun 2016-2018.

Salah satu kecamatan yang paling luas dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lain yang ada di Kabupaten Lampung Selatan adalah Kecamatan Natar yang terdiri dari 26 Desa. Berdasarkan data

yang di dapat dari hasil wawancara dengan Koordinator PKH Kecamatan Natar, Kecamatan Natar menerima bantuan PKH pada tahun 2011 dengan jumlah KPM sebanyak 3.478. Di tahun 2016 masih terdapat 2.350 KPM dan terdapat penambahan 383 KPM, sehingga jumlah KPM di tahun 2016 berjumlah 2.733 KPM. Pada tahun 2017 PPKH kecamatan Natar mendapat tambahan KPM sehingga jumlah KPM di tahun 2017 sampai dengan 2018 memiliki 7.178 KPM

Islam telah melakukan peningkatan moral rakyatnya, dengan keyakinan moral agar bersikap liberal dan bermurah hati kepada saudara seagama yang tidak bernasib baik dalam mencari rezeki yang mencukupi. Agama Islam sudah memberikan perintah kepada kita untuk membantu sesama atau membantu fakir miskin (Daud and Marini 2018)

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Peneliti hanya fokus kepada tiga komponen yang ada dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Cisarua, yaitu: Kesehatan dengan kategori ibu hamil dan balita, Pendidikan dengan kategori SD, SMP, SMA (sederajat), dan Kesejahteraan Sosial dengan kategori lanjut usia dan disabilitas berat yang menjadi batasan sosial ekonomi untuk rumah tangga miskin dalam penelitian ini. Rumah tangga miskin dalam penelitian ini dibatasi pada rumah tangga miskin yang menjadi peserta PKH dusun Cisarua. (Aristika, Noer, and Bharata 2017)

KERANGKA TEORITIK

Definisi Rumah Tangga Miskin

Istilah rumah tangga dan keluarga sering dicampur adukkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian rumah tangga lebih mengacu pada sisi ekonomi, sedangkan keluarga lebih mengacu pada hubungan kekerabatan, fungsi sosial dan lain sebagainya. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai

hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. BPS (2000) membagi rumah tangga menjadi dua yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus (Ramadhan 2019)

Rumah tangga khusus adalah sekelompok orang yang tinggal di asrama atau tempat tinggal yang pengurusan sehari-harinya diatur oleh yayasan atau badan, misalnya asrama mahasiswa, Lembaga pemasyarakatan, orang-orang yang berjumlah lebih dari 10 orang yang kos dengan makan, asrama ABRI, dan lain sebagainya. Konsep kemiskinan terkait dengan kemampuan seseorang atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar baik untuk makanan maupun non makanan. Seseorang atau rumah tangga dikatakan miskin bila kehidupannya dalam kondisi serba kekurangan, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya

Sosial Ekonomi

Pengertian sosial ekonomi menurut FS chpan dapat diartikan sebagai posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum tentang pendapatan dalam kaitannya dengan kesejahteraan. Istilah sosial ekonomi disini membawa kita kepada persoalan yang berkaitan. Pertama, manusia makhluk bersahabat atau makhluk sosial tidak bisa hidup menyendiri, seperti dalam ungkapan klasik inggris yang terkenal "*No Men Is An Island*" artinya: tidak ada manusia seperti sebuah pulau yang hidup menyendiri. Kedua, manusia adalah makhluk ekonomi yang mana manusia tidak mungkin hidup tanpa makan dan minum. Secara gamblangnya sosio ekonomi bertujuan untuk menggali persoalan ekonomi dan sosial pada masyarakat. Pengertian sosial ekonomi jarang dibahas secara bersamaan. (Aprianto 2018)

Pengertian sosial dalam ilmu sosial merujuk pada objek yakni manusia. Sedangkan pada departemen sosial merujuk pada kegiatan yang

ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan terkait dengan kesejahteraan sosial. Sementara istilah ekonomi secara garis besar diartikan sebagai peraturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang ada dimasyarakat atau yang lebih umumnya terkait dengan kesejahteraan masyarakat. Untuk melihat kondisi sosial ekonomi Melly G.Tan mengatakan dapat dilihat dari pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan kebutuhan hidup dalam rumah tangga, berdasarkan ini masyarakat dapat digolongkan kedudukan sosial ekonomi atas, menengah, dan bawah.(Kalsum 2018)

Kemiskinan

Kemiskinan adalah indikator utama keterbelakangan atau ketertinggalan suatu negara atau wilayah. Perkembangan kondisi kemiskinan di suatu negara secara ekonomis merupakan satu indikator untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat. Secara ekonomi, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang. Kemiskinan adalah kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang dialami seseorang atau rumah tangga, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimum atau yang layak bagi kehidupannya

Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan

Menurut pandangan islam kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Ketidakmampuan untuk memenuhi apa yang tidak dibutuhkan bukanlah kemiskinan. Al-Ghazali membagi kemiskinan menjadi dua bagian: 1) kemiskinan dalam kaitannya dengan

kebutuhan materil, 2) kemiskinan dalam kaitannya dengan kebutuhan rohani. Islam memandang kemiskinan merupakan satu hal yang mampu membahayakan akhlak, kelogisan berfikir, keluarga, dan juga masyarakat. Islam pun menganggapnya sebagai musibah dan bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah atas kejahatan yang tersembunyi di dalamnya (Warisno 2020)

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat, atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat didalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah

Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinyakebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhandasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator. Indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut ini beberapa indikator

kesejahteraan masyarakat menurut beberapa instansi pemerintah.

Pengertian Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan akhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat (sadar) terhadap hukum yang dikehendaki oleh Allah SWT melalui petunjuk-Nya dalam Al-Quran, melalui contoh dalam keteladanan Rasulullah SAW, dan melalui ijtihad dan kebaikan para ulama. Oleh karenanya kesejahteraan bukanlah sebuah cita-cita yang tanpa pengorbanan tetapi membutuhkan perjuangan yang terus-menerus dan berkesinambungan.

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara' agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber-sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.²⁹ Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan yang mutlak terpenuhi, agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Jika salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi niscaya kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang penyajian datanya di dominasi dalam bentuk angka

dan analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan untuk mengujihipotesis. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan atau "field research". (Sugiyono; 2020) Penelitian lapangan dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupansehari-hari. Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis, karena dalam penelitian ini menggambarkan gambaran tentang dampak pemekaran wilayah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Barat yang menuturkan pemecahan masalah sekarang berdasarkan data-data, juga menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikanya. Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam kaitannya dengan penelitian ini menggambarkan apa adanya, tentang hal-hal yang berkenan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Barat.(Suharsimi 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi RTM

Pembahasan pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi RTM di dusun Cisarua Desa Muara Putih Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang diolah menggunakan program SPSS 23 menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$), dengan

nilai *coefficients* sebesar 0.569 maka PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi RTM. Kemudian diperoleh nilai R^2 sebesar 0.415 yang artinya Program Keluarga Harapan (PKH) mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi RTM sebesar 41.5%. Dengan adanya PKH di Dusun Cisarua Desa Muara Putih, yang besaran dana bantuannya sesuai dengan ketentuan program sehingga bisa memperbaiki kondisi sosial ekonomi KPM, PKH dengan komponen kesehatan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan kesehatan KPM sehingga kebutuhan kesehatan KPM terpenuhi, PKH dengan komponen pendidikan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan pendidikan anak-anak KPM sehingga pendidikan anak-anak KPM jadi terjamin dan prestasi belajar anak jadi meningkat, PKH dengan komponen kesejahteraan sosial berpengaruh pada kebutuhan kesehatan lansia sehingga kualitas kesehatan KPM jadi meningkat, dan PKH berpengaruh pada tingkat kesejahteraan KPM sehingga PKH sangat bermanfaat bagi KPM

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa komponen Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial yang di canangkan Pemerintah dalam PKH untuk membantu RTM terlepas dari kemiskinan telah membantu RTM peserta PKH memperbaiki kondisi sosial ekonomi keluarganya sebesar 41.5%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Suharto dan Djuni Thamrin dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Program Keluarga Harapan

(PKH): Memotong Mata Rantai Kemiskinan Anak Bangsa” yang menunjukkan bahwa PKH memberikan dukungan yang sangat signifikan bagi RTM agar tidak memproduksi generasi penerus yang kekurangan gizi dan tidak berpendidikan. Salah satu tujuan PKH berhasil diraih atau diwujudkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Edi Suharto dan Djuni Thamrin yaitu

meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan anak-anak RTM. Sedangkan dalam penelitian ini tujuan PKH berhasil diraih dalam meningkatkan status sosial ekonomi RTM, meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan bagi anak-anak RTM, dan meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan anak-anak RTM

Data peserta penerima bantuan PKH atau KPM di Dusun Cisarua Desa Muara Putih mengalami penambahan yang cukup besar yaitu dari 2.733 pada tahun 2016 menjadi 7.188 pada tahun 2012, hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dedy Utomo, Abdul Hakim, dan Heru Ribawanto dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin” yang dilakukan di Kecamatan Purwosari membuktikan bahwa penerima PKH setiap tahunnya mengalami penurunan.

Kemiskinan merupakan kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang dialami seseorang atau rumah tangga, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimum atau yang layak bagi kehidupannya. Dengan adanya PKH di Dusun Cisarua Desa Muara Putih, maka PKH dapat membantu RTM peserta penerima bantuan dalam memenuhi kebutuhan minimum yang layak bagi kehidupan RTM yang menjadi peserta PKH.

Jika dilihat dari teori Kesejahteraan Sosial yang mempunyai arti terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah, PKH yang merupakan program jaminan sosial dengan bantuan bersyarat non tunai yang telah dilakukan penelitian oleh peneliti mampu membantu seseorang atau rumah tangga terbebas dari jeratan kemiskinan dan kebodohan. Maka PKH di Dusun Cisarua Desa Muara Putih sudah berhasil membantu RTM peserta penerima

bantuan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya meskipun jumlah RTM yang menerima bantuan dari tahun 2016-2018 bertambah.

Pandangan Ekonomi Islam tentang Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi RTM di Dusun Cisarua Desa Muara Putih Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Jaminan Kesejahteraan Sosial telah menjadi komitmen nasional yang diamanatkan secara konstitusional dalam Undan-Undang Dasar 1945 dan peraturan perundang-undangan lainnya. Jaminan sosial merupakan hak asasi manusia, berlaku universal untuk seluruh warga negara, bermanfaat untuk memberikan jaminan perlindungan terhadap ketidakmampuan penduduk miskin dalam menghadapi resiko sosial.

Islam menilai kemiskinan sebagai bencana dan musibah yang harus ditanggulangi. Adapun cara yang ditetapkan Islam dalam menanggulangi kemiskinan adalah menetapkan hak-hak bagi fakir miskin dalam harta orang kaya seperti zakat, shadaqoh, dan lain-lain yang termasuk dalam kategori pembentukan jaminan sosial

Dalam islam, Pemerintah adalah pemelihara dan pengatur urusan rakyat. Pemerintah berkewajiban melindungi fakir miskin yang berada di daerah kekuasaannya dan bertanggung jawab atas keselamatan dan kesejahteraan hidup mereka. Mencukupi kebutuhan setiap warga negara melalui sumber-sumber dana yang sah yang diaplikasikan dalam bentuk perlindungan sosial. Tanggung jawab Pemerintah Indonesia pada rakyatnya tercermin pada diberlakukannya perlindungan sosial dengan tujuan mengentaskan kemiskinan di negeri ini.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial dalam membantu memperbaiki kondisi sosial ekonomi RTM supaya bisa keluar

dari kungkungan kemiskinan yang mulai diberlakukan sejak tahun 2007. PKH merupakan program perlindungan sosial yang memberikan jaminan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial bagi peserta penerima bantuan secara non tunai dengan syarat tertentu sesuai dengan ketentuan program.

Dalam Islam, mengentaskan kemiskinan dan agar terwujudnya kesejahteraan sosial, program perlindungan sosial haruslah berlandaskan pada keadilan, tanggung jawab, dan jauh dari segala kedzaliman dan arogansi. Dalam implementasinya PKH dalam membantu memperbaiki kondisi sosial ekonomi RTM supaya bisa keluar dari kungkungan kemiskinan dilihat dari sudut pandang nilai-nilai dasar Ekonomi Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi RTM di Dusun Cisarua Desa Muara Putih dengan persentase sebesar 41.5%. Dengan adanya PKH di Dusun Cisarua Desa Muara Putih, yang besaran dana bantuannya sesuai dengan ketentuan program sehingga bisa memperbaiki kondisi sosial ekonomi KPM, PKH dengan komponen kesehatan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan kesehatan KPM sehingga kebutuhan kesehatan KPM terpenuhi, PKH dengan komponen pendidikan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan pendidikan anak-anak KPM sehingga pendidikan anak-anak KPM jadi terjamin dan prestasi belajar anak jadi meningkat, PKH dengan komponen kesejahteraan sosial berpengaruh pada kebutuhan kesehatan lansia sehingga kualitas kesehatan KPM jadi meningkat, dan PKH berpengaruh pada tingkat kesejahteraan KPM sehingga PKH sangat bermanfaat bagi KPM. PKH di Dusun Cisarua Desa Muara Putih sudah tepat

sasaran karena peserta yang mendapat bantuan PKH merupakan peserta yang layak untuk mendapat bantuan PKH sesuai dengan pengecekan data yang dilakukan oleh pendamping secara rutin. Paradigma Islam dalam membantu RTM memperbaiki kondisi sosial ekonominya dan agar terwujud kesejahteraan, program pengentasan kemiskinan haruslah berlandaskan pada keadilan, tanggung jawab, kebaikan dan jauh dari segala kedzholiman dan arogansi. PKH dalam membantu RTM memperbaiki kondisi sosial ekonomi di Dusun Cisarua Desa Muara Putih dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam sudah berlaku adil dan bertanggung jawab. PKH sebagai bentuk jaminan sosial kepada masyarakat yang diberikan Pemerintah agar terciptanya masyarakat sejahtera dan RTM bisa terlepas dari kungkungan kemiskinan).

REFERENCES

- Akbar, Estelee Elora. 2023. "RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 2 (1): 152–57.
- Aprianto, Naerul Edwin Kiky. 2018. "Kontruksi Sistem Jaminan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2): 237–62. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1334>.
- Aristika, Ayu, Sri Hastuti Noer, and Haninda Bharata. 2017. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa." *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG* 5 (5). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/13866>.
- Daud, Muhammad, and Yushita Marini. 2018. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin." *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 2 (1): 29–38. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i1.51>.
- Kalsum, Ummi. 2018. "Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 3 (1): 41–59. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v3i1.1187>.
- Ramadhan, Puja Rizqy. 2019. "PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA UTARA." *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi* 5 (1): 81–87. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2455>.
- Sugiyono;, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Suharsimi, Arikunto. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134.
- Ulya, Husna Ni'matul. 2021. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teori Makro Ekonomi Konvensional dan Islam*. Penerbit NEM.
- Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.